



---

## **ANALISI KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BERMAIN TENNIS MEJA PADA SISWA UPT SDN KUMALA MAKASSAR**

**Joli Tandi Panggoa<sup>1</sup>, Aidil Mehdi Fiqhiya<sup>2</sup>, Muhammad Ishak<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, Jl.A.P. Pettrani

<sup>1</sup>[Jolipanggoa19@gmail.com](mailto:Jolipanggoa19@gmail.com), <sup>2</sup> [aidil.mehdifiqhya@gmail.com](mailto:aidil.mehdifiqhya@gmail.com), <sup>3</sup> [m.ishak@unm.ac.id](mailto:m.ishak@unm.ac.id)

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan teknik dasar bermain tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar. Sampel penelitian diambil secara menggunakan teknik random sampling, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 34 siswa dari siswa kelas VI UPT SDN Kumala yang memiliki minat pada olahraga tenis meja. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan dasar tenis meja yang mencakup komponen tes, servis, forehand, backhand, smash, dan pengembalian bola pendek. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase penguasaan setiap teknik dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melakukan servis dan forehand, namun masih perlu ditingkatkan pada teknik backhand dan smas. Hal ini mengindikasikan bahwa perlu adanya program pembinaan yang lebih intensif untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar tenis meja pada siswa. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa laki-laki dan perempuan dalam melakukan teknik smash. "Penguasaan teknik forehand dan backhand menunjukkan korelasi yang positif dengan frekuensi latihan."

**Kata Kunci:** tenis meja, keterampilan dasar, siswa SD, analisis deskriptif.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan kebugaran para siswa. Pembelajaran olahraga dan kesehatan ini diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk dapat beraktivitas olahraga agar tercipta generasi muda yang sehat dan kuat. Pendidikan jasmani dan kesehatan yang diajarkan di sekolah-sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai hal diantaranya : Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, permainan, dan cabang olahraga terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina fisik, perkembangan watak, keterampilan gerak, kepribadian yang harmonis dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Salah satu olahraga permainan yang masuk dalam materi Kompetensi Dasar mata pelajaran pendidikan jasmani di UPT SDN Kumala Makassar adalah Tenismeja. Di dalam permainan Tenismeja ada beberapa teknik yang perlu dipelajari yaitu cara memegang bet, memukul, dan cara berdiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses belajar-mengajar yang bersifat klasikal akan menghadapi permasalahan yang heterogen terhadap kemampuan siswa. Dimana kurangnya kreatifitas seorang guru pendidikan jasmani di dalam mengemas materi pembelajaran pendidikan jasmani dianggap sebagai penyebabnya, sehingga banyak dari siswa yang tidak yang tidak tuntas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai 70. Untuk itu dituntut seorang guru pendidikan jasmani yang mampu menguasai berbagai model atau pendekatan pembelajaran praktik, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan berkualitas.

Permainan tenismeja adalah salah satu olahraga permainan yang sangat menyenangkan, tidak membosankan dan selalu merasa gembira dengan melibatkan gerakan yang cepat dan disertai konsentrasi yang tinggi. Olahraga tenismeja bukan saja untuk prestasi, tapi juga merupakan olahraga untuk meningkatkan kesegaran jasmani.

Dalam permainan tenismeja ada teknik-teknik dasar yang harus dipelajari dan dikuasai. Tiap-tiap teknik dalam permainan tenismeja memiliki peran yang sangat penting dalam permainan tenismeja. Pemain yang mempunyai kemampuan pukulan yang baik, namun tidak didukung oleh teknik lain maupun kemampuan seperti gerakan kaki, maka pemain tersebut masih kurang sempurna. Disinilah

salah satu peran pembina tenis meja yang akan mendukung pematangan dalam menguasai teknik-teknik latihan pada siswa dan merupakan salah satu solusi untuk meminimalkan kekurangsempurnaan siswa.

Permainan tenis meja sebagai salah satu cabang olahraga yang memiliki teknik-teknik dasar tertentu, seperti; teknik pukulan *push*, *drive*, blok, *smash*, dan *servis*. Teknik-teknik dasar tersebut harus dapat dikuasai oleh seorang pemain untuk dapat memainkan permainan dengan tingkat keterampilan yang tinggi dalam permainan tenis meja. Kelompok teknik pukulan bertahan meliputi pukulan *push* dan pukulan *block*, sedangkan teknik pukulan serang meliputi pukulan *drive* dan pukulan *smash*.

Dalam permainan tenis meja, terdapat berbagai macam tipe permainan, yakni tipe permainan *defensive*, tipe permainan *offensive*, dan tipe gabungan. Namun setelah terjadi perubahan-perubahan dalam hal peraturan permainan/pertandingan dan perwasitan serta munculnya berbagai macam merek karet, maka muncul istilah permainan tenis meja modern yang menganut tipe permainan *offensive* (permainan menyerang). Kelebihan permainan menyerang adalah mendapat poin melalui pukulan serang, sedangkan permainan bertahan mendapat poin dari kesalahan lawan. Dengan demikian tipe pemain serang lebih menguntungkan dari pada pemain bertahan karena dalam permainan tenis meja modern, siapa yang lebih dahulu melakukan inisiatif menyerang berpeluang untuk mendapatkan poin.

Perkembangan olahraga tenis meja di UPT SDN Kumala Makassar, bila dilihat dari segi peminatnya banyak mengalami kemajuan, namun bila dilihat dari segi prestasi yang telah dicapai belum dapat menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hal ini terbukti dari beberapa kejuaraan nasional yang pernah diselenggarakan, dimana atlet atau pemain kita sering kali gagal dalam meraih posisi terbaik, padahal faktor-faktor penunjang untuk menjadi yang lebih baik sudah diupayakan semaksimal mungkin. Seperti tersedianya pelatih yang berkualitas, pengadaan fasilitas dan alat yang bermutu, pembentukan organisasi yang baik serta adanya suasana dorongan dari pelatih, orang tua, maupun pemerintah. Berdasarkan hasil beberapa kejuaraan yang diikuti oleh siswa UPT SDN Kumala Makassar ternyata hasilnya gagal meraih prestasi terbaik atau juara. Hal ini perlu dikaji dan dianalisis tentang penyebab kegagalan tersebut.

Hasil dari pengamatan proses pembelajaran tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar belum berjalan dengan baik, masih banyak siswa yang belum bisa melakukan teknik dasar permainan tenis meja, dalam proses pembelajaran bermain tenis meja pada siswa banyak siswa yang belum aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, masih banyak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam melakukan gerakan teknik bermain tenis meja.

Di UPT SDN Kumala Makassar, permainan tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah lama digemari oleh para siswa, baik laki-laki maupun perempuan. Ini terlihat dari olahraga permainan tenis meja telah menjadi salah satu materi ajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk dijadikan sebagai media mencapai tujuan pendidikan jasmani secara keseluruhan serta tersedianya sarana dan prasarana tenis meja yang memadai, serta adanya pembinaan yang dilakukan setiap sore. Fasilitas yang tersedia adalah lapangan tenis meja, ruangan bermain dan sarana bat/pemukul, net dan bola. Kendalanya adalah dalam hal kompetisi antar siswa yang masih belum berjalan dengan lancar, akibatnya berdampak pada perkembangan prestasi yang sangat lambat.

Teknik-teknik mereka kurang bagus karena kurangnya latihan dan sarana prasarana yang kurang mendukung untuk meningkatkan teknik siswa dalam permainan tenis meja. Di dalam kekurangan sarana dan prasarana serta latihan yang kurang ternyata ada satu siswa yang berbakat dalam permainan tenis meja karena setelah diberikan latihan khusus siswa tersebut mendapat juara satu pada lomba tenis meja tingkat kecamatan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan *forehand drive* dalam permainan tenis meja. Diharapkan untuk kedepan agar banyak siswa-siswi yang dapat menjuarai kompetisi tenis meja, karena untuk sekarang kemampuan ataupun teknik siswa dan siswi dalam permainan tenis meja masih kurang.

Untuk dapat menjuarai kompetisi tenis meja harus meningkatkan porsi latihan dan melengkapi sarana prasarana yang kurang memadai. Tiap-tiap teknik memiliki peran yang sangat penting dalam permainan tenis meja. Bila siswa memiliki kemampuan teknik pukulan yang baik, namun tidak didukung latihan yang baik dan sarana prasarana yang baik maka pemain tersebut tidak akan berkembang, oleh karena itu siswa perlu mendapat pematangan dalam menguasai teknik-teknik latihan yang ada dari guru atau pelatihnya juga didukung sarana prasarana yang baik.

Dengan demikian, judul yang ingin diangkat yaitu: "Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bermain Tenis Meja pada Siswa UPT SDN Kumala Makassar" Khususnya Teknik dasar *forehand drive*.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Menurut Notoatmodjo (2010:36) bahwa: "Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan menyusun laporan". Sedangkan menurut Hardani, dkk (2020:333) bahwa: "Penelitian deskriptif berarti hipotesis secara jelas menyatakan kondisi, ukuran, penggunaan suatu variabel atau fenomena yang dinyatakan dalam nilai-nilai yang mempunyai makna."

### Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus dengan lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah UPT SDN Kumala Makassar yang beralamat di jalan Kumala No. 133, Jongaya, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

### Variabel Penelitian

Menurut Surahman, Rachmad dan Supardi (2016:56) mengatakan bahwa: "Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari, sehingga merupakan representasi konkret dari konsep abstrak". Sedangkan menurut Siyoto dan Sodik (2015:45) mengatakan bahwa: "Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Adapun variabel yang ingin diteliti adalah kemampuan teknik dasar *forehand drive* permainan tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Menurut Damadi (2013:50) mengatakan bahwa: "Populasi adalah keseluruhan objek yang berfungsi sebagai sumber data dalam penelitian". Sedangkan menurut Abdullah (2015:226) bawah: "Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel itu untuk diteliti". Bertolak dari pengertian di atas, maka ditarik suatu makna bahwa seluruh obyek yang memiliki karakteristik tertentu diistilahkan sebagai populasi. Jadi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki UPT SDN Kumala Makassar kelas VI dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rincian kelas VI

No	Kelas	Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Kelas VI A	40	0	40
2	Kelas VI B	39	1	40
3	Kelas VI C	39	1	40
4	Kelas VI D	40	0	40
5	Kelas VI E	39	1	40
Total		197	3	300

#### Sample

Menurut Riduwan (2014:56) bahwa: "Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi". Sedangkan menurut Rinaldi dan Mujiyanto (2017:75) bahwa: "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian individu yang diperoleh dari populasi, diharapkan dapat mewakili terhadap seluruh populasi. Sehubungan dengan definisi di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 siswa UPT SDN Kumala Makassar yang diambil dari 10% dari total populasi. Teknik pengambilan sampel yaitu random sampling atau system acak.

## Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari penafsiran yang meluas tentang variabel-variabel yang terlihat dalam penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan sebagai berikut:

Kemampuan teknik dasar bermain tenis meja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecakapan dalam memainkan bola atau menguasai teknik-teknik dasar *forehand drive*. Tes yang dilakukan adalah bermain tenis meja dengan memantulkan bola selama 30 detik.

## Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:136) bahwa: "Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik". Pada penelitian dilakukan pengukuran keterampilan bermain tenis meja, maka instrumen yang digunakan untuk pengukuran yaitu Instrument tingkat kemampuan *Forehand drive* menggunakan test back board test selama 30 detik. Keterampilan bermain tenis meja merupakan instrument tes keterampilan olahraga yang telah ada dan dinyatakan baku untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam bidang olahraga tenis meja. Setiap siswa diambil nilai pantulan pada saat bermain selama 30 detik (Sepdanius, Rifki dan Komaini, 2019:111-113). Pukulan *forehand drive* disini diukur dengan menggunakan instrumen back board test. Reliabilitas tes dan validitas tes back board tes tenis meja ini sudah diketahui, reliabilitas dilaporkan sebesar 0,738 dan validitas 0,615.

## Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data empiris sebagai bahan untuk menguji kebenaran hipotesis. Data yang dikumpulkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan tes kemampuan teknik bermain tenis meja

1. Tujuan: untuk mengetahui kemampuan bermain tenis meja
2. Validitas dari tes ini adalah: 0,738 dan validitas 0,615.
3. Alat dan perlengkapan:
  - a. Meja tenis.
  - b. Bad tenis meja.
  - c. Bola tennis meja 5 – 10 buah.
  - d. Stopwatch.
  - e. Alat tulis menulis.
4. Pelaksanaan:
  - a. Meja dilipat sehingga membentuk sudut 90° sebagaimana terlihat pada gambar.
  - b. Pada meja yang tegak diberi garis setinggi 6° dari meja yang mendatar.
  - c. Bola ditempatkan dalam kotak yang ditempatkan disamping meja.
  - d. Testee berdiri menghadap meja dengan bola dan bad ditangan.
  - e. Setelah aba-aba pelaksanaan diberikan, teste mulai dengan menjatuhkan bola pada meja.
  - f. Bola yang memantul dari meja dipukul ke arah daerah sasaran.
  - g. Daerah sasaran adalah bagian dari meja yang berdiri tegak di atas garis 6° atau 15,25 cm.
  - h. Bola yang memantul dari meja kemudian dipukul lagi ke sasaran berulang-ulang selama 30 detik.
5. Penilaian:
  - a. Setiap bola yang dipukul sah menurut peraturan permainan dan jatuh pada sasaran mendapat nilai 1 (satu)
  - b. Setiap teste mendapat kesempatan 3 kali pelaksanaan dalam waktu 30 detik.
  - c. Skor teste adalah jumlah yang terbaik dari 3 kali

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kemampuan teknik dasar bermain tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar. Proses pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 34 siswa. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tingkat kemampuan teknik dasar bermain tenis meja yang diukur menggunakan tes dan pengukuran. Untuk mengukur kecenderungan tingkat kemampuan teknik dasar bermain tenis meja dilakukan dengan pengkatagorian menjadi lima kriteria yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang, sangat kurang.

Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dalam bentuk distribusi frekuensi menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 26* dan disajikan dalam bentuk histogram. Hasil analisis statistik deskriptif analisis tingkat kemampuan teknik dasar bermain tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar, didapat skor terendah (*minimum*) 4 poin, skor tertinggi (*maksimum*) 15 poin, rata-rata (*mean*) 10.23 poin, nilai tengah (*median*) 10.50 poin, nilai yang sering muncul (*mode*) 9 poin, *standar deviasi* (SD) 2.596. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Deskriptif Statistik Analisis Tingkat kemampuan teknik dasar bermain tenis meja pada siswa SMK Kristen Pelangi Makale**

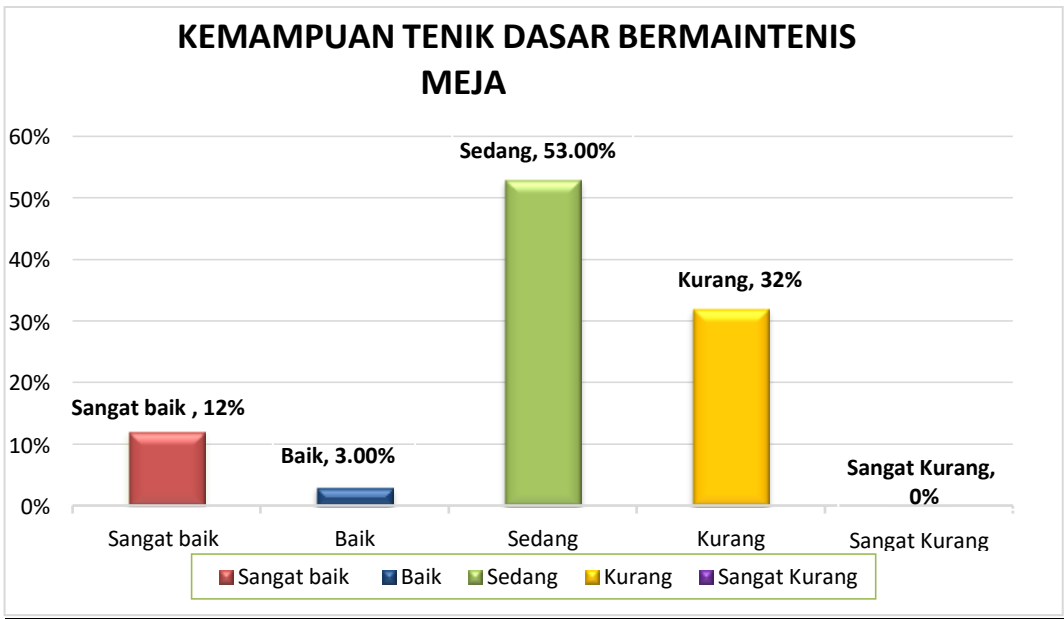
Statistik	Teknik Dasar Bermain Tenis Meja
N	34
Mean	10,23
Median	10,50
Mode	9
Std, Deviation	2,596
Minimum	4
Maksimum	15

Selanjutnya data yang disusun dalam distribusi frekuensi yang disaring dalam lima kategori berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi yang diperoleh. Data deskriptif statistik hasil penelitian analisis kemampuan teknik dasar bermain tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar, apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis tingkat kemampuan teknik dasar bermain tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar berdasarkan rubrik penilaian disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Analisis Kemamapuan teknik dasar bermain tenis meja Berdasarkan rubrik penilaian**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$46 > X$	4	Sangat Baik	12%
2	$32 \leq X < 46$	1	Baik	3%
3	$18 \leq X < 32$	18	Sedang	53%
4	$4 \leq X < 18$	11	Kurang	32%
5	$X < 4$	0	Sangat Kurang	0%
Jumlah		34		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.2 tersebut di atas, analisis tingkat kemampuan teknik dasar bermain tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar, berdasarkan rubrik penilaian disajikan pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1. Kemampuan teknik dasar bermain tenis meja

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 di atas, menunjukkan bahwa analisis kemampuan teknik dasar bermain tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar berdasarkan rubrik penilaian berada pada kategori "Sangat kurang" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 32% (11 siswa), kategori

"sedang" sebesar 53% (18 siswa), kategori "baik" sebesar 3% (1 siswa), dan kategori "Sangat Baik" sebesar 12% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 24,79, analisis kemampuan teknik dasar bermain tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar berdasarkan rubrik penilaian masuk dalam kategori "Sedang".

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kemampuan teknik dasar bermain tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kemampuan teknik dasar bermain tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar adalah berkategori sedang. *Forehand drive* adalah teknik pukulan drive yang dilakukan dengan menggerakkan bet lebih dulu ke arah depan, kemudian diikuti dengan gerakan memutar tubuh sekitar 30 derajat. Sedangkan *backhand drive* dilakukan dengan cara siku ditekuk membuat sudut 90 derajat. Saat melakukan *backhand drive*, pergerakan bet harus diikuti dengan gerakan memutar tubuh.

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang kemampuan teknik dasar bermain tenis meja pada siswa UPT SDN KumalaMakassar maka diperoleh bahwa Kemampuan *Forehand drive* dalam Permainan tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar berada pada tingkat kategori sedang dengan pertimbangan nilai rata-rata 24,79 berada pada interval nilai ( $18 \leq X < 32$ ) Kemampuan *Forehand drive* dalam Permainan tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar yang berada pada berkategori sangat baik sebanyak 4 orang atau 12%, baik 1 orang atau 3%, sedang 18 orang atau 53%,kurang 11 orang 32% dan kurang sekali 0 orang atau 0%.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan teknik dasar bermain tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar adalah berkategori Sedang. Tenis meja merupakan salah

satu materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Di dalam pembelajaran tenis meja terdapat beberapa macam teknik pukulan yang harus dikuasai oleh siswa agar dapat bermain dengan baik atau bahkan dapat berprestasi dalam cabang olahraga tenis meja salah satunya adalah teknik pukulan *forehand drive*. Teknik pukulan *forehand drive* merupakan teknik dasar untuk dapat memainkan tenis

meja dengan baik, sehingga siswa yang selama ini belum menguasai teknik pukulan forehand drive dengan baik maka perlu diusahakan peningkatannya.

Dengan mengikuti pembelajaran dengan baik maka siswa akan memiliki kemampuan meningkatkan skill dan memiliki pengetahuan tentang apa yang dipelajarinya dalam permainan tenis meja. Sehingga siswa mampu memiliki tingkat kemampuan yang baik. Berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetik, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan latihan, (Samsudin 2008: 21). Untuk memiliki tingkat keterampilan demikian siswa harus mampu memiliki komponen gerak dan pengetahuan tentang keterampilan tersebut dengan baik. Memiliki gerakan yang lincah dan kuat maka akan mampu memiliki faktor pendorong untuk melakukan keterampilan bermain dengan baik.

Di samping memiliki bakat yang baik siswa perlu memiliki tingkat pengetahuan tentang keterampilan bermain tersebut dengan baik. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang baik akan membantu siswa UPT SDN Kumala Makassar untuk memahami jenis gerakan dan gerakan apa yang harus dilakukan.

Kemampuan *forehand drive* dalam bermain tenis meja memiliki faktor- faktor pendorong agar siswa UPT SDN Kumala Makassar memiliki kemampuan *forehand drive* dengan baik. Dengan memiliki ketepatan forehand drive dan backhand drive yang tinggi maka seorang pemain tenis meja akan mampu bermain dengan baik. Tingkat kemampuan ketepatan *forehand drive* yang dimiliki dengan baik apabila siswa berlatih dengan baik dan kontinyu. Namun bukan berarti prestasi tenis meja itu hanya ditentukan oleh teknik dasar yang baik saja. Faktor lain pun banyak yang menunjang peningkatan prestasi, seperti taktik dan mental dalam bermain.

Secara khusus penelitian menunjukkan hasil kemampuan *forehand drive* yang cukup. Sehingga perlu adanya materi pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan kemampuan *forehand drive* yang dimilikinya.

Dengan ini diharapkan guru UPT SDN Kumala Makassar agar dapat memperbaiki materi Pembelajaran, khususnya latihan *forehand drive*, sehingga secara khusus dapat mempertahankannya atau mungkin semakin meningkatkan kemampuan *forehand drive*, dan secara umum dapat meningkatkan keterampilan bermain Tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa; analisis kemampuan teknik dasar bermain tenis meja pada siswa UPT SDN Kumala Makassar Khususnya Teknik dasar *forehand drive*, berada pada kategori "Sedang".

## UCAPAN TERIMA KASIH

Sebuah perjalanan panjang penelitian ini tidak akan tercapai tanpa dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita sukses penelitian ini. Seperti backhand yang sempurna, penelitian ini tidak akan selesai tanpa dukungan yang solid dari semua pihak. Terima kasih atas kerjasama yang luar biasa. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan kemampuan bermain tenis meja siswa UPT SDN Kumala Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: AswajaPressindo
- Achmad Damiri & Nurlan Kusmaedi. 1992. *Olahraga Pilihan Tenismeja*. Bandung: Depdikbud.
- Alex Kertamanah. 2003. *Teknik dan Taktik Dasar Permainan Tenismeja*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ali Muhammad. 2000. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- A.M Bandi Utama, Tomoliyus, dan Sridadi. 2005. *Kemampuan Bermain Tenismeja Tingkat Pemula*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Azwar Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chairudin Hutasuhud. 1988. *Tenismeja*. Padang: IKIP Padang.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. 2005. *Permainan Tenismeja*. Jakarta: Depdiknas.
- Hadi Sutrisno. 2005. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu Group
- Hodges, Larry. 2007. *Step to Success Tenismeja Tingkat Pemula*. Penerjemah: EriD Nasution. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta Richard West.
2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Apikasi Edisi Ke 3*. Jakarta : Salemba Humanika
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknis Meyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Rinaldi Sony Faisal dan Mujianto Bagya. 2017. *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Russel. R. Pate. 1998. *Dasar-dasar Ilmu Kepeleatihan*. (Alih bahasa: Kasiyo Dwijowinoto. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sepdanius Endang, Rifki Muhamad Sazeli, Komaini Anton. 2019. *Tes danPengukuran Olahraga*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Simpson, Peter. 2004. *Teknik Bermain Pingpong*. Bandung CV. Pionir Jaya. Singgih D. Gunarsa.
2004. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Siyoto Sandu dan Sodik Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisng
- Surahman, Rachmad Mochamad dan Supardi Sudibyo. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan
- Sutarmin. 2007. *Terampil Berolahraga Tenismeja*. Surakarta: Era Intermedia